

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data, secara umum persepsi orangtua peserta didik reguler terhadap peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah dasar negeri penyelenggara pendidikan inklusi di Kota Bogor sudah baik. Sementara itu, dilihat dari ketiga dimensi variabel dan indikator dimensi variabel penelitian yang ada pun menunjukkan hasil yang sama.

Hanya saja, berdasarkan distribusi frekuensi skor terbanyak dari tiga dimensi menempatkan dimensi penginterpretasian di posisi pertama, dimensi perhatian di posisi kedua, dan dimensi pengorganisasian di posisi ketiga. Dengan hasil yang demikian sudah menjadikan persepsi orangtua peserta didik reguler terhadap peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah dasar negeri penyelenggara pendidikan inklusi di Kota Bogor sudah baik.

Kondisi tersebut dapat dimaknai bahwa sekolah dasar negeri penyelenggara pendidikan inklusi di Kota Bogor sudah memberikan informasi dan cara menyikapi peserta didik berkebutuhan khusus dan pendidikan inklusi itu sendiri. Pada dimensi penginterpretasian, umumnya

pihak sekolah sudah memberikan contoh bagaimana cara menyikapi dan cara bersikap terhadap peserta didik berkebutuhan khusus. Pihak sekolah sudah membantu orangtua peserta didik reguler untuk memiliki pemikiran positif terhadap keberadaan peserta didik berkebutuhan khusus. Sedangkan pada dimensi perhatian, umumnya sekolah sudah memberikan sosialisasi mengenai peserta didik berkebutuhan khusus dan pendidikan inklusi kepada orangtua peserta didik reguler sehingga mereka sudah memiliki konsep tersendiri mengenai peserta didik berkebutuhan khusus. Pada dimensi pengorganisasian, menunjukkan bahwa orangtua peserta didik reguler sudah dapat menerima keberadaan peserta didik berkebutuhan khusus dan dapat menerima jika anak mereka berteman dengan peserta didik berkebutuhan khusus.

Selanjutnya dilihat dari indikator dimensi variabel, sosial, akademik, dan emosi, secara keseluruhan persepsi orangtua peserta didik reguler sudah baik. Orangtua peserta didik reguler sudah mampu menyikapi kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus dalam bidang, sosial, dan akademik.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persepsi orangtua peserta didik reguler terhadap peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah dasar negeri penyelenggara pendidikan inklusi di Kota Bogor sudah baik. Pihak sekolah pun sudah mampu memberikan sosialisasi dan penyuluhan tentang peserta didik berkebutuhan khusus kepada orangtua peserta didik

reguler sehingga sudah terkonsep mengenai peserta didik berkebutuhan khusus dan sudah mampu mempersepsikannya melalui tahapan perhatian, pengorganisasian, penginterpretasian, dan menghasilkan reaksi yang baik terhadap peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah dasar negeri penyelenggara pendidikan inklusi di Kota Bogor.

B. Implikasi

Penelitian ini telah membuktikan bahwa sebagian besar persepsi orangtua peserta didik reguler terhadap peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah dasar negeri penyelenggara pendidikan inklusi di Kota Bogor sudah baik. Kondisi ini berimplikasi kepada kondusifnya lingkungan dalam proses belajar mengajar dan dapat membantu peserta didik berkebutuhan khusus mandiri dalam berinteraksi serta bersosialisasi. Selain itu, dengan telah dimilikinya persepsi yang baik terhadap peserta didik berkebutuhan khusus maka timbullah sikap dan tindakan yang baik pula terhadap peserta didik berkebutuhan khusus.

Kondisi ini juga dapat mengakibatkan pendidikan inklusi pada tingkat sekolah dasar negeri di Kota Bogor dapat berjalan dengan baik dan berhasil. Hal ini dikarenakan salah satu faktor pendukungnya yaitu persepsi orangtua peserta didik reguler terhadap anak berkebutuhan khusus dapat dikatakan sebagian besar sudah baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Khusus

Program Studi Pendidikan Khusus Universitas Negeri Jakarta dapat menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi, mulai dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang sekolah lanjutan, untuk mengadakan program pendampingan mengenai peserta didik berkebutuhan khusus kepada orangtua peserta didik reguler.

2. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus

Mahasiswa pendidikan khusus diharapkan dapat menjadi jembatan antara pihak sekolah dan pihak orangtua, pihak sekolah dan pihak jurusan, serta pihak orangtua dan jurusan.

3. Bagi Sekolah

Agar mengadakan dan melanjutkan program sosialisasi yang telah ada untuk memberikan konsep dan pemahaman mengenai peserta didik berkebutuhan khusus dan pendidikan inklusi kepada orangtua peserta didik reguler ketika mereka hendak mendaftarkan anaknya di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini telah mengungkapkan bahwa sebagian besar persepsi orangtua peserta didik reguler terhadap peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah dasar negeri penyelenggara pendidikan inklusi di Kota Bogor sudah baik. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai persepsi orangtua peserta didik reguler terhadap peserta didik berkebutuhan khusus di jenjang sekolah lanjutan.